



**PENERAPAN PADUAN PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL) DAN KOOPERATIF TYPE *STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION* (STAD) UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA BAHASA ARAB**

Retno Indraswari 

Jurusan Bahasa Asing, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

---

**Info Artikel**

*Sejarah Artikel:*

Diterima April 2014

Disetujui Mei 2014

Dipublikasikan Juni 2014

*Keywords:*

*PBL method and STAD*

*Cooperative; Reading Skills*

---

---

**Abstrak**

Skripsi ini berjudul "Penerapan Paduan Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dan Kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Bahasa Arab". Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penerapan paduan metode PBL dan kooperatif tipe STAD untuk meningkatkan keterampilan membaca bahasa Arab siswa kelas X MA Muhammadiyah Baturetno Wonogiri tahun ajaran 2012/2013. Masalah dalam penelitian ini yaitu (1) bagaimana penerapan paduan metode PBL dan kooperatif tipe STAD dalam meningkatkan keterampilan membaca bahasa Arab siswa kelas X MA Muhammadiyah? (2) Bagaimana peningkatan keterampilan membaca bahasa Arab siswa kelas X MA Muhammadiyah setelah menggunakan paduan metode PBL dan kooperatif tipe STAD? (3) Bagaimana perubahan perilaku siswa kelas X MA Muhammadiyah terhadap metode PBL dan kooperatif tipe STAD dalam pembelajaran bahasa Arab pada keterampilan membaca?. Penelitian ini menggunakan menggunakan jenis penelitian tindakan kelas yang dilakukan dalam dua siklus. Obyek penelitian ini adalah siswa kelas X MA Muhammadiyah Baturetno Wonogiri yang berjumlah 23 siswa. Instrumen pengumpulan data, teknik pengumpulan data, dan analisis data menggunakan tes dan nontes.

**Abstract**

*This thesis entitled "Application of Learning Problem Based Learning Alloys (PBL) and the Cooperative type Student Teams Achievement Division (STAD) to Improve Reading Skills Arabic". The purpose of this study was to describe the application of PBL method alloys and STAD cooperative to improve the reading skills of Arabic class X MA Muhammadiyah Baturetno Winton academic year 2012/2013. The problem in this study are (1) how the application of PBL method alloys and STAD cooperative in improving the reading skills of Arabic class X MA Muhammadiyah? (2) How to increase reading skills in Arabic class X MA Muhammadiyah after using a combination of methods of PBL and STAD cooperative? (3) How to change the behavior of the class X MA Muhammadiyah to the PBL method and STAD cooperative learning Arabic on reading skills ?. This study uses uses classroom action research conducted in two cycles. The object of this study is the class X MA Muhammadiyah Baturetno Winton totaling 23 students. Data collection instruments, data collection techniques, and data analysis using tests and nontes.*

© 2014 Universitas Negeri Semarang

---

 Alamat korespondensi:

Gedung B4 Lantai 1 FBS Unnes

Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang, 50229

E-mail: arindra\_safira17@yahoo.co.id

ISSN 2252-6994

## PENDAHULUAN

UU No. 20/2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, tercantum pengertian pendidikan: Pendidikan adalah usaha sadar terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya sehingga memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan oleh dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara (Suwarno 2006:21-22).

Pelaksanaan pembelajaran saat ini harus mengalami perubahan, dimana siswa tidak boleh lagi dianggap sebagai obyek pembelajaran semata, tetapi harus diberikan peran aktif serta dijadikan mitra dalam proses pembelajaran sehingga siswa bertindak sebagai agen pembelajar yang aktif sedangkan guru bertindak sebagai fasilitator dan mediator yang kreatif.

Pada pendidikan khususnya ranah kebahasaan, membaca merupakan salah satu kemampuan keterampilan berbahasa yang harus dicapai siswa dalam pembelajaran. Siswa dituntut untuk menguasai kemampuan membaca, sehingga siswa mampu memahami pesan-pesan dan isi yang disampaikan dalam bahasa tulis. Agar siswa terampil dalam pembelajaran membaca bacaan berbahasa Arab maka siswa harus memahami kosakata bahasa Arab. Siswa beranggapan bahwa belajar membaca bacaan berbahasa Arab sangat sulit dan mereka mengaku tidak tertarik terhadap mata pelajaran bahasa Arab (dalam penelitian Muzzaki 2010:1).

Berdasarkan pengamatan lapangan, proses pembelajaran di sekolah dewasa ini kurang meningkatkan kreatifitas belajar siswa terutama dalam pembelajaran bahasa Arab. Masih banyak tenaga pendidik yang menggunakan metode konvensional secara monoton dalam kegiatan pembelajaran di kelas, sehingga suasana belajar terkesan kaku dan didominasi oleh guru.

Problem yang sedang dihadapi di kelas XI MA Muhammadiyah Baturetno Wonogiri saat ini adalah guru masih menggunakan metode

konvensional. Cara menerangkan materi pelajaranpun masih monoton, sehingga siswa akan cepat bosan. Selain itu, guru juga belum memanfaatkan media pembelajaran dengan baik, seperti menggunakan LCD dan sebagainya. Jadi dapat dikatakan media pembelajaran yang digunakan masih kurang. Sehingga menyebabkan kurangnya minat siswa terhadap mata pelajaran bahasa Arab. Banyak siswa yang acuh dan menyepelekan pelajaran bahasa Arab, dan setiap pertemuan guru memberikan tugas pekerjaan rumah kepada siswa, dan banyak siswa yang sering tidak mengerjakan pekerjaan rumah tersebut. Akibatnya tidak sedikit siswa yang memperoleh nilai di bawah kriteria ketuntasan minimal.

Masalah ini merupakan tantangan bagi seorang guru untuk menciptakan proses pembelajaran yang menyenangkan dan mampu meningkatkan keaktifan siswa selama proses pembelajaran. Berbagai macam model pembelajaran yang dapat merangsang minat siswa untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran sudah mulai banyak digunakan di sekolah-sekolah. Salah satu model pembelajaran yang sudah digunakan adalah pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dan pembelajaran Kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD). Kedua metode tersebut kemudian dipadukan,

Paduan pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dan pembelajaran Kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) adalah suatu pendekatan pembelajaran yang menggunakan masalah dunia nyata sebagai suatu konteks bagi peserta didik untuk belajar tentang berpikir kritis dan keterampilan pemecahan masalah dengan memilah siswa ke dalam tim belajar yang beranggotakan empat orang yang merupakan campuran berdasarkan tingkat prestasi, jenis kelamin, suku dan pada akhir pelajaran setiap siswa diberi kuis tentang materi dan antar siswa tidak boleh saling membantu untuk memastikan bahwa siswa sudah menguasai pelajaran.

Berdasarkan uraian-uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang "Penerapan Paduan Pembelajaran

*Problem Based Learning* (PBL) dan Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Bahasa Arab” yang akan diterapkan pada siswa kelas X MA Muhammadiyah Baturetno Wonogiri tahun ajaran 2012/2013.

## LANDASAN TEORI

Bahasa arab adalah alat komunikasi yang berupa kata-kata atau ucapan secara lisan yang diucapkan oleh orang Arab dalam mengungkapkan apa yang ada di hati, otak, dan benak mereka.

Pembelajaran adalah kegiatan yang didalamnya terdapat proses mengajar, membimbing, melatih, memberi contoh, dan atau mengatur serta memfasilitasi berbagai hal kepada siswa agar bisa belajar sehingga tercapai tujuan pendidikan (Seifert 2007:5).

Membaca adalah kemampuan mengenali dan memahami isi sesuatu yang tertulis (lambang–lambang tertulis) dengan melafalkan atau mencernanya di dalam hati. Pada hakikatnya, membaca adalah proses komunikasi antara pembaca dengan penulis melalui teks yang dituliskannya. Maka secara langsung didalamnya terjadi hubungan kognitif antara bahasa lisan dengan tulisan (Nuha 2012:108).

Membaca merupakan kegiatan untuk mendapatkan makna dari yang tertulis dalam teks. Untuk keperluan tersebut, selain harus menguasai bahasa yang dipergunakan, seorang pembaca perlu juga mengaktifkan berbagai proses mental dalam system kognisinya (Iskandarwassid dan Sunendar 2008:246).

Menurut Haryadi (2006), tujuan utama membaca adalah mendapatkan informasi dari bacaan yang dibaca. Untuk mendapat informasi, pembaca perlu membuat atau mengikuti system atau cara kerja dalam membaca.

Adapun macam – macam variasi tujuan membaca yang dikemukakan oleh Nurhadi (2004:14) yaitu: Membaca untuk tujuan studi, membaca untuk tujuan menangkap garis besar bacaan, membaca untuk menikmati karya sastra, membaca untuk mengisi waktu luang, membaca untuk mencari keterangan suatu

istilah, ini disebut membaca untuk membandingkan atau mempertentangkan (*reading to compare or contrast*).

Aspek-aspek membaca menurut Nuha (2012:110-111) adalah sebagai berikut: 1). Aspek gerak, yaitu aspek membaca yang mencakup pengenalan huruf dalam bacaan, pengenalan unsur bahasa, pengenalan hubungan antara intonasi dan huruf, serta kecepatan membaca dalam hati. 2). Aspek pemahaman, yaitu meliputi kemampuan untuk memahami bacaan secara sederhana, memahami makna yang tersirat dalam bacaan, dan penyesuaian tanda baca atau intonasi dengan kecepatan membaca.

Menurut Effendy (2004:126) untuk melatih dua aspek kemahiran membaca, ada beberapa jenis membaca antara lain : membaca kerang, membaca dalam hati, membaca cepat, membaca rekreatif, membaca analitis. Peneliti akan menggunakan jenis membaca analitis.

*Problem Based Learning* (PBL), yaitu suatu pendekatan pembelajaran yang menggunakan masalah dunia nyata sebagai suatu konteks bagi peserta didik untuk belajar tentang berpikir kritis dan keterampilan pemecahan masalah, serta untuk memperoleh pengetahuan dan konsep yang esensi dari materi pelajaran. Dalam hal ini siswa terlibat dalam penyelidikan untuk pemecahan masalah yang mengintegrasikan keterampilan dan konsep dari berbagai isi materi pelajaran. Pendekatan ini mencakup pengumpulan informasi yang berkaitan dengan pertanyaan, mensintesa, dan mempresentasikan penemuannya kepada orang lain (Moffitt 2001, dalam Depdiknas 2007:19).

Banyak berbagai macam strategi yang dapat dipakai untuk mengimplementasikan PBL, namun pada dasarnya langkah-langkahnya sebagai berikut (Effendy 2009:200-201): Siswa diberi suatu masalah, dalam kelompok-kelompok kecil, siswa mendiskusikan masalah tersebut dengan menggunakan pengetahuan yang telah mereka miliki, dan mengerjakan apa yang perlu diketahui. Bagian ini juga mencakup membuat pernyataan-pernyataan masalah dan membuat hipotesa-hipotesa, kemudian siswa mencari data tentang hal-hal yang diperlukan atau informasi yang belum ada, siswa

berkumpul kembali dengan kelompoknya untuk melaporkan apa saja yang telah mereka pelajari, langkah-langkah ini akan berulang beberapa kali, berdiskusi, mencari informasi, melaporkan ke kelompok, diskusi lagi sampai kelompok mendapatkan solusinya.

Pembelajaran kooperatif merupakan sistem pembelajaran yang memberi kesempatan kepada siswa atau anak didik untuk bekerja sama dengan sesama siswa dalam tugas-tugas terstruktur (Lie 2003:12).

Roger dan David Jhonson (dalam Lie 2003:20) menjelaskan ada lima unsur pembelajaran kooperatif (pembelajaran gotong royong) yang harus diterapkan, yaitu: Saling ketergantungan positif, tanggung jawab perseorangan, tatap muka, komunikasi antar anggota, evaluasi proses kelompok.

*Student Teams Achievement Division* (STAD), merupakan metode pembelajaran yang memilah siswa ke dalam tim belajar yang beranggotakan empat orang, yang merupakan campuran berdasarkan tingkat prestasi, jenis kelamin, dan suku. Guru menyajikan pelajaran, kemudian siswa bekerja sama di dalam tim mereka. Untuk memastikan bahwa seluruh anggota tim telah menguasai pelajaran tersebut, pada akhir pelajaran setiap siswa diberi kuis tentang materi dan antar siswa tidak boleh saling membantu (Slavin 1995, dalam Rahim 2007:35).

Mohamad Nur (2005:20) yang disadur dari Slavin (1994) menyebutkan bahwa STAD terdiri dari lima komponen utama, yaitu : Presentasi kelas, kerja tim, kuis, skor perbaikan individu, penghargaan tim.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK), yaitu penelitian yang dilakukan di dalam kelas. Penelitian tindakan kelas dapat memperoleh manfaat praktis berupa perbaikan dalam permasalahan belajar siswa dan kesulitan guru dalam pembelajaran. Penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas (Arikunto 2006:91).

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X MA Muhammadiyah Baturetno Wonogiri tahun ajaran 2012/2013. Jumlah siswa kelas X MA Muhammadiyah Baturetno Wonogiri sebanyak 23 siswa, terdiri atas 17 siswa perempuan dan 6 siswa laki-laki.

Variabel dalam penelitian ini adalah variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas: variabel bebas atau variabel independen, variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono 2010:61).

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Pembelajaran keterampilan membaca analitis berbahasa Arab dengan paduan metode PBL dan kooperatif tipe STAD.

Variabel terikat: Variabel terikat atau dependen, variabel ini merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono 2010:61).

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Peningkatan keterampilan membaca bahasa Arab siswa.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik tes dan teknik non tes.

Pengumpulan data dengan teknik tes digunakan untuk mengungkapkan kemampuan siswa dalam melafalkan dan mengungkapkan kembali isi materi yang disampaikan. Tes dilaksanakan sebanyak dua kali yaitu pada siklus I dan siklus II dengan tujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa dalam melafalkan dan mengungkapkan isi materi yang disampaikan.

Teknik non tes yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan angket.

Instrument penelitian yang digunakan berupa instrument tes, non tes, RPP, Silabus, dan Modul pembelajaran/ Bahan ajar.

Instrument tes digunakan untuk mengetahui tingkat kemampuan membaca analitis bacaan berbahasa Arab pada siswa kelas X MA Muhammadiyah Baturetno Wonogiri ini adalah tes lisan dan tes tertulis. Tes lisan berupa membaca teks bacaan berbahasa Arab yang meliputi empat aspek penilaian, yaitu 1) Ketepatan pelafalan kata, 2) kelancaran

membaca, 3) intonasi baca, 4) performance dan tes tertulis adalah menjawab pertanyaan yang telah disediakan.

Instrumen non tes yang digunakan adalah lembar observasi atau pengamatan digunakan untuk mengamati siswa pada saat mengikuti pembelajaran membaca analitis bacaan berbahasa Arab dengan paduan metode pembelajaran PBL dan kooperatif tipe STAD, wawancara dilakukan setelah proses pembelajaran, Angket yaitu bentuk pertanyaan tertulis yang digunakan untuk mengetahui perubahan yang terjadi baik dari siswa ataupun mengenai kejadian-kejadian yang menonjol selama penelitian.

Uji validitas instrumen dilakukan dengan melakukan konsultasi kepada dosen pembimbing penelitian. Setelah dilakukan konsultasi dan instrumen telah dinyatakan valid sebagai instrumen penelitian maka layak untuk diberikan ke lapangan.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif dan analisis kualitatif.

Analisis kuantitatif digunakan untuk menganalisis data kuantitatif. Data kuantitatif diperoleh dari hasil tes membaca analitis bahasa Arab dengan paduan metode PBL dan kooperatif tipe STAD pada siklus I dan siklus II. Hasil tes ditulis dengan langkah-langkah sebagai berikut: (1) merekap skor yang diperoleh siswa, (2) menghitung skor kumulatif dari tugas-tugas siswa, (3) menghitung skor rata-rata, dan (4) menghitung prosentase. Untuk menghitung skor rata-rata siswa menggunakan rumus (Sudjana 2006:109) =

$$\text{Mean} = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan :

Mean = Nilai rata-rata

$\sum x$  = Jumlah seluruh nilai

n = Banyaknya siswa

Selanjutnya Peningkatan keterampilan membaca analitis bahasa Arab siswa dapat diketahui dengan perhitungan rumus (Hadi 2004:156):

$$\text{Prosentase (\%)} = \frac{R_2 - R_1}{R_1} \times 100\%$$

Keterangan :

$R_1$  = Nilai rata-rata sebelum

$R_2$  = Nilai rata-rata sesudah

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penerapan paduan metode PBL dan kooperatif tipe STAD guru memilah siswa ke dalam tim belajar yang beranggotakan 4 sampai 5 orang, yang merupakan campuran berdasarkan tingkat prestasi, jenis kelamin, dan suku. Guru menyajikan pelajaran kemudian memberikan suatu masalah didalamnya yang berkaitan dengan kehidupan nyata. Kemudian siswa bekerja sama di dalam tim mereka untuk belajar berpikir kritis dan keterampilan pemecahan masalah, serta memperoleh pengetahuan dan konsep yang esensi dari materi pelajaran. Kegiatan ini dilakukan untuk memastikan bahwa seluruh anggota tim telah menguasai pelajaran tersebut. Pada akhir pelajaran setiap siswa diberi kuis tentang materi pelajaran dan antar siswa tidak boleh saling membantu. Sedangkan peran guru hanya mengawasi kelancaran pelaksanaan metode pembelajaran ini dengan memberi pengarahan dan lain-lain.

Dalam penelitian ini, terjadi peningkatan keterampilan membaca bahasa Arab, hal ini dapat diketahui berdasarkan nilai rata-rata dari siklus I dan siklus II, yaitu: pertemuan pertama siklus I 68,75, pertemuan kedua siklus I 75,28. Dan pertemuan pertama siklus II 80,86 dan pertemuan kedua siklus II 87,13. Dari hasil tersebut diperoleh prosentase kenaikan dari pertemuan I ke pertemuan II sebesar 9,5%, pertemuan II ke pertemuan III 7,75%, dan dari pertemuan III ke pertemuan IV sebesar 16,63%.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, diperoleh hasil bahwa prosentase peningkatan keterampilan membaca bahasa Arab dari siklus I ke siklus II adalah sebesar 11,29%.

Selama penelitian juga dilakukan pengamatan, wawancara, dan pengisian angket

untuk mengetahui adanya perubahan perilaku yang dialami siswa kelas X MA Muhammadiyah Baturetno Wonogiri.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan angket pada siklus II dapat diketahui adanya perubahan perilaku siswa secara signifikan dari siklus I.

## PENUTUP

Dari penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa paduan metode PBL dan Kooperatif tipe STAD efektif untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas X terbukti dengan meningkatnya hasil belajar siswa selama proses penelitian berlangsung. Pada pertemuan I nilai rata-rata sebesar 68.75, pertemuan II nilai rata-rata meningkat menjadi 75.28 dengan prosentase kenaikan sebesar 9.5%, pertemuan III nilai rata-rata sebesar 80,86, pertemuan IV nilai rata-rata meningkat menjadi 87.13 dengan prosentase peningkatan sebesar 7.75% sedangkan peningkatan untuk keseluruhan siklus I dan II dari nilai rata-rata nilai siklus I 72.015 meningkat menjadi 83.995 dengan kenaikan prosentase sebesar 16.63%.

Selama proses penelitian berlangsung, terjadi perubahan tingkah laku siswa ke arah positif. Hal ini dibuktikan dengan skor rata-rata aspek pengamatan yang selalu meningkat pada setiap pertemuan.

## Saran

Pembelajaran keterampilan membaca bahasa Arab dengan menggunakan paduan metode PBL dan Kooperatif tipe STAD dapat dijadikan sebagai salah satu solusi untuk meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Arab khususnya membaca.

Metode PBL dan Kooperatif tipe STAD, selain belajar memecahkan masalah, siswa juga belajar bagaimana cara bekerja sama dalam satu kelompok sehingga akan menghasilkan ide-ide kreatif, serta akan memberikan pengalaman belajar yang sangat penting bagi siswa.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik karena bantuan, bimbingan, nasehat dan semangat dari berbagai pihak yang terkait. Untuk itu, pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada:

Prof. Dr. Agus Nuryatin, M.Hum., selaku Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang, Dr. Zaim Elmubarok, M.Ag., selaku Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Asing Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang, Ustadzah Retno Purnama Irawati, S.S.,M.A., Ketua Prodi Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang, Ustadz Ahmad Miftahudin, M.A., dosen pembimbing I, Ustadzah Zukhaira, S.S.,M.Pd., dosen pembimbing II, Ustadzah Darul Qutni, S.Pd.I.,M.S.I., dosen penguji I, segenap dosen prodi pendidikan bahasa Arab UNNES, orang tua, kakak, dan adik-adik peneliti, semua teman-teman prodi pendidikan bahasa Arab UNNES 2009, segenap pihak MA Muhammadiyah Baturetno Wonogiri yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ainin, Moh. 2010. *Metodologi Penelitian Bahasa Arab*. Surabaya: Hilal Pustaka.
- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- \_\_\_\_\_. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Effendy, Ahmad Fuad. 2009. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. Malang: Kinara Jombang.s
- Hadi, Sutrisno. 2004. *Statistik*. Yogyakarta: AndiOffset.
- Hermawan, Acep. 2011. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Iskandar dan Sunendar. 2008. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Lie, Anita. 2003. *Cooperative Learning*. Jakarta : PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Mujib dan Rahmawati. 2012. *Permainan Edukatif Pendukung Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Munawwir, Achmad Warson dan Muhammad Fairuz. 2007. *Kamus Al-Munawwir Indonesia-Arab*. Surabaya: Pustaka Progressif.

- Nuha, Ulin. 2012. *Metode Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Nurhadi. 2005. *Bagaimana Meningkatkan Kemampuan Membaca? "Suatu Teknik Memahami Literatur Yang Efisien"*. Malang: Sinar Baru Algasindo.
- Rahim, Farida. 2005. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Slavin, Robert. E. 2008. *Cooperative Learning Teart Riset dan Praktik*. Bandung: Nusa Media.
- Subyantoro. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Semarang: CV. Widya Karya.
- Sudjana, Nana. 2006. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendekatan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suwarno, Wiji. 2006. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jogjakarta: Ar Ruzz Media